

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah. Oleh karena itu penelitian ini menggunakan metode ilmiah yang memiliki kriteria seperti : berdasarkan fakta, bebas prasangka, menggunakan prinsip analisa, menggunakan hipotesis, menggunakan ukuran objektif dan menggunakan data kuantitatif atau yang dikuantitatifkan (Aprina & Anita, 2015).

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan analitik pendekatan *Quasi Eksperimen* dengan rancangan *One Group Pretest Posttest*, dimana tidak ada kelompok pembanding (kontrol), tetapi paling tidak sudah dilakukan observasi pertama (pretest) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan yang terjadi setelah adanya eksperimen (program) (Notoatmodjo, 2018). Bentuk rancangan ini sebagai berikut :

Pretest	Perlakuan	Posttest
01	X	02

Gambar 3.1 Rancangan Penelitian

Keterangan :

X : Intervensi *Guided Imagery*

01 : Pengamatan terhadap pasien sebelum diberikan terapi *Guided Imagery*

02 : Pengamatan terhadap pasien sesudah diberikan terapi
Guided Imagery

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Ruang Bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Bandar Lampung

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan pada tanggal 01 – 30 Maret 2020

D. Subyek Penelitian

a. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoatmodjo, 2018). Populasi juga dapat diartikan sebagai keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri/kriteria yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh klien pre operasi di ruang bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek provinsi Lampung.

b. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang karakteristiknya diteliti. Sampel sebagian dari seluruh populasi yang menjadi objek penelitian yang mempunyai karakteristik yang sama dengan populasinya (Arikunto, 1998). Sampel penelitian ini adalah klien pre operasi di ruang bedah di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek.

Kriteria Inklusi :

- a. Pasien pre operasi yang dirawat di ruang bedah minimal 2 hari sebelum operasi
- b. Bersedia dilakukan intervensi selama 2 hari
- c. Usia 18-60 tahun
- d. Dalam kondisi sadar
- e. Tidak mengalami gangguan pendengaran
- f. Tidak mengalami gangguan penglihatan
- g. Kooperatif

Kriteria Eklusi :

- a. Pasien mengalami gangguan pendengaran
- b. Pasien dengan penurunan kesadaran
- c. Pasien mengalami gangguan penglihatan

c. Teknik Sampling

Pada penelitian ini, peneliti mengambil sampel menggunakan teknik *non random sampling* dengan pendekatan *Purposive Sampling*. Didasarkan pada suatu pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri, berdasarkan sifat-sifat yang sudah diketahui sebelumnya (Notoatmodjo, 2018). Maka rumus yang digunakan untuk besar sampel yang akan diambil menggunakan rumus *Lameshow* yaitu :

$$n = \frac{z^2 1-\alpha / 2 \cdot P(1 - P)N}{d^2(N - 1) + z^2 1-\alpha / 2 \cdot P(1 - P)}$$
$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5) \cdot 132}{(0,05)^2 (132 - 1) + (1,96)^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}$$
$$n = \frac{126,7728}{0,3275 + 0,9604}$$
$$n = \frac{126,7728}{1,2879}$$
$$n = \frac{98}{3}$$
$$n = 32$$

Jadi, jumlah sampel dalam penelitian ini yang diambil sebanyak 32 responden.

Keterangan :

n = Besar sampel minimum

N = Populasi

$Z_{1-\alpha/2}$ = Nilai distribusi normal baku (tabel Z) pada α tertentu
(1,96)

P = Proporsi di populasi (0,5)

d = Kesalahan (absolut) yang dapat ditoleransi (0,05)

E. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sudaryono, 2007). Dalam penelitian ini variabel yang digunakan variabel bebas (Independen) dan Variabel terkait (dependen).

- a. Variabel bebas (Independen) merupakan variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebuah perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel dalam penelitian ini adalah *guided imagery*
- b. Variabel terikat (Dependen) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel terikat dari penelitian ini adalah kualitas tidur.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah seperangkat interuksi yang disusun secara lengkap untuk menetapkan variabel apa yang akan diukur dan bagaimana cara mengukur variabel. Dengan kata lain definisi operasional adalah penarikan batasan yang lebih menjelaskan ciri-ciri spesifik yang lebih substantive dari satu konsep. Definisi Operasional penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala
Dependen						
1.	Kualitas Tidur	Suatu keadaan dimana tidur yang dijalani seseorang individu menghasilkan kesegaran dan kebugaran ketika terbangun yang ditandai dengan : a. Tidak gelisah b. Tidak sering menguap dan mengantuk c. Merasa segar d. Tidak merasa pusing	Pittsburgh Sleep Quality Index (PSQI)	Kuesioner	0 : Nilai \leq 5 kualitas tidur baik 1 : Nilai $>$ 5 kualitas tidur buruk (Buyss e et all 1998)	Rasio
Independen						
1	<i>Guided Imagery</i>	Imajinasi terbimbing yang dilakukan oleh klien untuk mendorong relaksasi	-	-	-	-

G. Pengumpulan Data

a. Instrumen Pengumpulan data

Instrumen yang akan digunakan untuk mengidentifikasi kualitas tidur adalah *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Alat ini terdiri dari beberapa pertanyaan. Responden diminta untuk mengisi lembar PSQI.

a. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen

Validitas merupakan suatu indeks yang menunjukkan bahwa alat-alat itu benar-benar mengukur apa yang diukur. Sedangkan reabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau dapat diandalkan (Notoadmojo,2018). Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) yang telah diuji validitas dan reabilitas oleh *University of Pittsburgh* pada tahun 1988 dengan nilai *Alpa Cronbach* 0,83. Pada penelitian ini murni menggunakan instrumen yang sudah baku.

b. Alat dan bahan Penelitian

Alat pengumpulan data adalah alat-alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara wawancara, dengan alat dan bahan penelitian berupa lembar kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI) dan Rekaman *guided imagery* dengan suara, *headset*.

c. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan lembar kuesioner *Pittsburgh Sleep Quality Index* (PSQI). Peneliti menentukan calon responden yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan, selanjutnya peneliti memberikan *informed consent* kepada responden. Jika responden bersedia menandatangani *informed consent* tersebut, peneliti langsung mengadakan pendekatan psikologis dengan melakukan perkenalan diri kepada responden. Setelah itu peneliti mengukur kualitas tidur responden sebelum diberikan terapi *guided imagery*. Setelah dilakukan penilaian kualitas tidur peneliti

memberikan terapi *guided imagery* selama 10-15 menit. Setelah bangun dari tidur responden dilakukan penilaian kembali (*posttest*) dengan cara seperti awal, kemudian peneliti mengumpulkan data yang telah didapat. Dalam penelitian ini peneliti dibantu dengan seseorang enumerator dalam melaksanakan penelitian. Peneliti dan enumerator telah diuji standar operasional prosedur (SOP) terkait pelaksanaan *guided imagery* dengan hasil yaitu peneliti dan enumerator dinyatakan mampu untuk melakukan tindakan sesuai dengan SOP tersebut dalam melakukan penelitian.

Pelaksanaan Penelitian :

1. Peneliti melakukan permohonan izin penelitian dari institusi kepala Direktur RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung;
2. Setelah mendapatkan surat persetujuan dari Direktur RSUD dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung, selanjutnya peneliti menentukan waktu penelitian;
3. Peneliti menemui kepala ruangan untuk meminta bantuan dan kerja sama dalam pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data tentang pasien perioperatif;
4. Peneliti melakukan identifikasi pasien yang memenuhi kriteria inklusi termasuk didalamnya penjelasan maksud dan tujuan penelitian dan prosedur penelitian yang akan dilakukan, jika bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini subjek menandatangani *informed consent*.
5. Mengkaji kualitas tidur klien (*pretest*) diruang rawat sebelum dilakukan terapi *guided imagery* dengan menggunakan PSQI.
6. Setelah dilakukan pre intervensi peneliti memberikan intervensi *guided imagery* terhadap responden selama 10-15 menit selama 2 hari, dalam satu hari pemberian intervensi sebanyak satu kali. Pemberian dilakukan pada waktu klien mau tidur.
7. Setelah responden diberikan intervensi *guided imagery* peneliti melakukan *posttest* di hari ketiga setelah klien terbangun dari tidurnya dengan menggunakan lembar kuesioner PSQI.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dilakukan kaji etik di Politeknik Kesehatan Tanjungkarang dan mendapatkan layak etik dengan Nomor 0044/KEPK-TJK/I/2020. Peneliti mendapatkan izin penelitian dari RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung untuk melakukan penelitian. Setelah dinyatakan lulus seminar proposal, peneliti menekankan masalah estetika meliputi :

a. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Peneliti telah memberi informasi kepada responden tentang hak-hak dan tanggung jawab mereka dalam suatu penelitian dan mendokumentasikan sifat kesepakatan dengan cara menandatangani lembar persetujuan riset bila responden bersedia diteliti.

b. Tanpa nama (*Anonymity*)

Selama penelitian nama subjek tidak dicantumkan dan peneliti menggunakan inisial.

c. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti telah menjaga kerahasiaan data yang diperoleh dari responden dan tidak menyampaikan kepada orang lain. Identitas responden dibuat kode, hasil pengukuran hanya peneliti dan kolektor data yang mengetahui. Selama proses pengolahan data, analisis dan publikasi identitas responden tidak diketahui oleh orang lain.

d. Kejujuran (*Veracity*)

Peneliti telah memberikan informasi yang sebenar-benarnya tentang pemberian intervensi sehingga hubungan percaya antara responden dan peneliti dapat terbina dengan baik.

e. *Beneficence*

Peneliti telah melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan hasil yang bermanfaat semaksimal mungkin bagi subyek penelitian dan dapat digeneralisasikan di tingkat populasi.

f. *Non-maleficence*

Peneliti telah meminimalisasi dampak yang merugikan bagi subyek. Saat terapi ini menimbulkan ketidaknyamanan, responden berhak untuk menghentikan terapi. Peneliti juga membatasi responden sesuai kriteria inklusi

I. Pengolahan Data

a. Tahap Pengolahan Data

Proses pengolahan data terdapat langkah yang harus ditempuh diantaranya :

a) *Editing*

Peneliti melakukan pengecekan dan perbaikan data yang telah dikumpulkan melalui lembar instrumen.

b) *Coding*

Setelah semua kuesioner diedit, selanjutnya dilakukan peng'kodean" atau "*coding*", yakni mengubah data berbentuk kalimat atau huruf menjadi data angka atau bilangan. Contohnya jenis kelamin : 1 = laki-laki, 2 = perempuan.

c) *Processing*

Peneliti memasukan data dalam bentuk kode (angka atau huruf) kedalam program software computer. Setelah selesai dilakukan pengkodean pada lembar jawaban responden data kemudian di entry kedalam program computer sesuai pengkodean sebelumnya

d) *Cleaning*

Peneliti mengecek kembali data yang telah dientry valid atau tidak, ternyata data valid dan tidak terdapat missing pada data yang telah di entry, kemudian data dilakukan analisis.

b. Analisa Data

a) Analisa Univariat (Analisa Deskriptif)

Analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Pada analisa ini menghasilkan distribusi yang menampilkan nilai mean, median, standar deviasi dan nilai minimum serta maksimum dengan bantuan komputer.

Analisa univariat pada penelitian ini untuk mengetahui mean, median, modus, dan standar deviasi pada kualitas tidur klien pre operasi yang diberikan *guided imagery* di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung tahun 2020.

b) Analisa Bivariat

Analisa bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Pada penelitian ini menggunakan *uji T depende*, dengan tujuannya untuk mengetahui pengaruh *guided imagery* terhadap kualitas tidur klien pre operasi. Untuk menjawab hipotesis dilakukan perbandingan antara *p-value* yang didapat. Dalam penelitian ini digunakan nilai alpha sebesar 5% (0,05). H_0 ditolak apabila *p-value* < 0,05 yang berarti ada pengaruh *guided imagery* terhadap kualitas tidur klien pre operasi.